

Economic Update – Neraca Perdagangan Surplus di Februari 2019

Setelah mengalami defisit dalam empat bulan berturut-turut, neraca perdagangan kembali surplus. Neraca perdagangan Februari 2019 mengalami surplus sebesar USD329,5 juta, atau meningkat dari bulan sebelumnya yang tercatat defisit sebesar USD1,06 miliar. Jika dibandingkan dengan posisi pada bulan yang sama tahun lalu, neraca perdagangan mengalami perbaikan. Neraca perdagangan Februari 2018 dilaporkan mengalami defisit USD52,9 juta sementara tahun ini mengalami surplus. Surplus neraca perdagangan Februari 2019 disebabkan oleh perbaikan neraca perdagangan non-migas yang kembali mengalami surplus (USD793,6 juta). Sementara itu, neraca perdagangan migas mengalami pelebaran defisit dari bulan sebelumnya. Secara kumulatif, neraca perdagangan Januari – Februari 2019 tercatat mengalami defisit sebesar USD734 juta, atau masih lebih rendah jika dibandingkan dengan posisinya pada periode yang sama tahun lalu yang tercatat defisit USD808,9 juta.

Impor Februari 2019 dilaporkan sebesar USD12,20 miliar (-13,98% yoy atau -18,61% mom). Baik impor sektor migas maupun non-migas tercatat mengalami penurunan, yakni masing-masing turun sebesar 30,53% yoy (-6,28% mom) dan 10,89% yoy (-20,14% mom). Penurunan terbesar dialami oleh besi dan baja (HS 72) yang turun sebesar 39,64% (mom), diikuti oleh mesin dan peralatan listrik (HS 85) sebesar 27,80% (mom). Selain itu, impor asal semua negara mitra dagang utama dilaporkan mengalami penurunan, dimana secara nominal penurunan terbesar terjadi pada impor dari Tiongkok (-USD1,07 miliar). Penurunan tersebut terkait dengan faktor musiman, yaitu perayaan Tahun Baru Imlek di Tiongkok. Kebijakan pemerintah terkait pembatasan impor seperti kenaikan PPh 22, implementasi B20, dan penundaan sebagian proyek infrastruktur dinilai juga memiliki peran dalam penurunan impor tersebut. Menurut golongan penggunaan barang, impor barang konsumsi, bahan baku, dan barang modal mengalami penurunan, yakni masing-masing turun sebesar 26,94% yoy (-17,43% mom), 15,04% yoy (-21,11% mom), dan 0,8% yoy (-7,09% mom).

Ekspor Februari 2019 tercatat sebesar USD12,53 miliar (-11,33% yoy atau -10,03% mom). Ekspor migas dan non-migas tercatat mengalami penurunan, masing-masing sebesar 21,75% yoy (-11,85% mom) dan 10,19% yoy (-9,85% mom). Penurunan ekspor disebabkan oleh menurunnya ekspor dua komoditas utama Indonesia, yaitu bahan bakar mineral (HS 27) yang turun sebesar 14,54% mom, dan lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15) sebesar 13,27% mom. Secara umum, penurunan ekspor lebih dikarenakan penurunan volume ekspor (-12,19% mom) sebab rata-rata harga agregat barang ekspor mengalami kenaikan (2,46% mom).

Tim riset ekonomi Bank Mandiri memprakirakan CAD di tahun 2019 akan mengalami penurunan menjadi 2,78% dari PDB (vs. 2,98% dari PDB di 2018). Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor: (i) The Fed yang cenderung menjadi lebih *dovish*; (ii) menurunnya tensi perang dagang antara AS dengan Tiongkok; dan (iii) membaiknya posisi neraca perdagangan Indonesia yang didukung oleh beberapa kebijakan pembatasan impor (PPh 22, B20, dan TKDN). (fr)

Key Indicators

Market Perception	15-Mar-19	1 Week ago	2018
Indonesia CDS 5Y	85.530	103.824	137.45
Indonesia CDS10Y	175.710	184.395	214.00
VIX Index	12.88	16.05	25.42

Forex	Last Price	Daily Changes	Ytd
USD/IDR	14,262	(↑) -0.11%	-0.89%
EUR/USD	1.1326	(↑) 0.19%	-1.23%
GBP/USD	1.3290	(↑) 0.36%	4.20%
USD/JPY	111.48	(↑) -0.20%	1.63%
AUD/USD	0.7085	(↑) 0.30%	0.51%
USD/SGD	1.3531	(↑) -0.20%	-0.72%
USD/HKD	7.850	- 0.00%	0.23%

Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes	Ytd
JIBOR - 0/N**	5.8	(↓) -0.01	-5.21
JIBOR - 3M	7.2	- 0.00	-47.55
JIBOR - 6M	7.5	- 0.00	-35.41
LIBOR - 3M	2.6	- 0.00	-18.24
LIBOR - 6M	2.7	- 0.00	-20.39

Interest Rate			
BI 7DRR Rate	6.00%	Fed Funds Rate	2.50%
JIBOR USD	2.48%	ECB rate	0.00%
US Treasury 5Y	2.40%	US Treasury 10 Y	2.59%

Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Durable Goods Orders	0.4%	0.4%	19-Mar
US	Factory Orders	0.3%	0.1%	19-Mar

Commodity Prices	Last Price (USD)	Daily Changes	Ytd
Crude Oil (ICE Brent)	67.2	(↓) -0.10%	24.83%
Gold (Composite)	1,302.5	(↑) 0.49%	1.56%
Coal (Newcastle)	93.9	(↓) -0.79%	-8.04%
Nickel (LME)	12,930.0	(↑) 0.31%	20.95%
Copper (LME)	6,431.0	(↑) 0.42%	7.81%
CPO (Malaysia FOB)	477.5	(↑) 0.20%	-1.49%
Tin (LME)	21,075.0	(↓) -0.45%	8.22%
Rubber (TOCOM)	1.6	(↓) -2.17%	1.33%
Cocoa (ICE US)	2,197.0	(↓) -0.18%	-9.06%

Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0077	May-24	7.86	7.33	-5.80	-52.40
FR0078	May-29	7.94	7.75	-5.20	-18.90
FR0068	Mar-34	8.29	8.12	-9.80	-17.70
FR0079	Apr-39	8.28	8.21	-6.50	-6.90

Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	2.84	1.30	-47.30
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	3.64	-0.90	-69.90

Kementerian Keuangan mencatat dana beasiswa yang dikelola oleh Lembaga Pengelola Dana Pendidikan (LPDP) hingga saat ini mencapai IDR46,117 triliun. (Investor Daily, 18 Maret 2019)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

** Bank Indonesia Overnight Index Average Rate (INDONIA)

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street pada penutupan perdagangan pekan lalu (03/15) ditutup menguat menjelang FOMC meeting pada minggu ini. Dow Jones menguat sebesar 0,54% ke level 25.848,9 (+10,81% ytd) dan S&P500 naik sebesar 0,50% ke posisi 2.822,5 (+12,59% ytd). Bursa saham Eropa juga ditutup menguat, dimana FTSE 100 Inggris menguat sebesar 0,60% ke posisi 7.228,3 (+7,43% ytd) dan DAX Jerman naik sebesar 0,85% ke posisi 11.685,7 (+10,67% ytd). Pasar saham Asia ditutup menguat, dimana indeks Nikkei Jepang menguat sebesar 0,77% ke posisi 21.450,9 (+7,18% ytd) dan Straits Times Singapura naik tipis sebesar 0,07% ke posisi 3.200,2 (+4,28% ytd).

IHSG perdagangan pekan lalu (03/15) ditutup menguat seiring dengan mulai masuknya kembali arus dana asing ke pasar saham domestik. IHSG ditutup menguat sebesar 0,75% menjadi 6.461,2 (+4,31% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Bank BRI (+2,8%) ke posisi 3.980, Bank Mandiri (+2,5%) ke posisi 7.100, Charoen Pokphand Indonesia (+6,0%) ke posisi 8.000. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR409,7 miliar dan secara akumulasi masih terjadi *net inflow* sebesar IDR9,9 triliun sepanjang tahun 2019. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 5,2 bps ke posisi 7,77% (-25,2 bps ytd). Sepanjang tahun 2019, arus modal asing masuk di pasar SBN mencapai IDR46,9 triliun.

Nilai tukar Rupiah ditutup menguat pada penutupan perdagangan kemarin (03/15). Rupiah ditutup menguat sebesar 0,1% ke posisi 14.262 (depresiasi 1,4% mtd atau apresiasi 0,9% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran IDR14.258-14.315. Hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak pada rentang 6.386-6.426 dan Rupiah terhadap USD diprediksi akan bergerak pada kisaran IDR14.195 sampai 14.258.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Buy	14262	14164	14195	14258	14310	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
EUR/USD	Sell	1.133	1.126	1.128	1.133	1.136	Indikator ROC < 1 menembus zero line ke bawah, MACD berada di area (-) dan tren ADX turun
GBP/USD	Buy	1.329	1.311	1.318	1.334	1.343	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/CHF	Buy	1.002	1.002	1.003	1.005	1.006	Indikator ROC > 1 menembus zero line ke atas dan tren MACD berada di atas tren signal
USD/JPY	Buy	111.48	110.86	111.29	111.99	112.26	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
USD/SGD	Buy	1.354	1.350	1.353	1.358	1.360	Indikator ADX meningkat di atas level 25 dan RSI jatuh di bawah level 30
AUD/USD	Sell	0.709	0.701	0.704	0.709	0.712	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D
USD/CNH	Buy	6.713	6.685	6.703	6.738	6.754	Indikator MACD berada di area (+), tren MACD bergerak di atas tren signal dan indikator stokastik %K > %D
IHSG	Buy	6461.2	6359.5	6386.4	6426.7	6440.1	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
OIL	Buy	58.52	58.36	58.49	58.69	58.76	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
GOLD	Sell	1302.5	1282.2	1289.2	1306.8	1317.5	Indikator MACD berada di area (-), tren MACD bergerak di bawah tren signal dan indikator stokastik %K < %D

News Highlights

- **PT Waskita Karya Tbk (WIKA) akan menerima pembayaran senilai IDR13 triliun dari PT Hutama Karya untuk pengerjaan konstruksi ruas tol Terbanggi Besar - Pematang Panggang - Kayu Agung pada 2019.** Direktur Keuangan PT Hutama Karya mengatakan pembayaran tersebut tergantung pada penyelesaian proyek oleh WIKA dan audit Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP). Adapun dana pembayaran tersebut berasal dari penyertaan modal negara dan sindikasi perbankan. Secara terpisah, *Director of Finance and Strategy* WIKA mengatakan progres pembangunan tol tersebut telah mencapai 90%. (Bisnis Indonesia, 18 Maret 2019)
- **PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) mencatatkan volume penjualan semen mencapai 1,3 juta ton pada Februari 2019.** Direktur dan Sekretaris INTP mengatakan volume penjualan semen pada Februari 2019 telah meningkat sebesar 1% (yoy), dengan kontribusi penjualan tertinggi berada di daerah Banten, Jawa Barat, dan Indonesia bagian timur. Menurut pihaknya, curah hujan yang tinggi juga cukup mempengaruhi pengiriman semen di area Pulau Jawa. Oleh karena itu, INTP mengoptimalkan proses pendistribusian semen dengan moda kereta api. (Bisnis Indonesia, 18 Maret 2019)
- **PT Midi Utama Indonesia Tbk (MIDI) akan membuka 100 gerai pada tahun 2019.** *Corporate Communication Manager* MIDI mengatakan perusahaan akan mencoba untuk berekspansi dengan membuka gerai baru di kota-kota yang saat ini belum dijamah. Seiring dengan pembangunan infrastruktur di wilayah timur Indonesia, pihaknya juga mulai merencanakan untuk berekspansi di wilayah tersebut. Tercatat sampai tahun lalu, perusahaan telah memiliki 1.530 unit gerai di 19 provinsi dan 9 cabang yang menjadi sentra distribusi. (Kontan, 18 Maret 2019)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri